

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Seni adalah hasil pemikiran, karya atau kegiatan seseorang yang memiliki arti keindahan memiliki sifat emosional, kreatif, individual dan bebas (Santo, 2010:23). Seni sebagai kegiatan yang harus menuntut pelaku seni bersifat kreatif dengan batasan-batasan sesuai dengan norma yang berkembang di masyarakat.

Seni di Indonesia telah banyak mengalami kemajuan, banyak pelaku seni Indonesia khususnya Surabaya mengadakan pameran tunggal maupun berkelompok, selain niat para seniman untuk menunjukkan karya mereka ada juga yang berniat agar orang mengetahui seni dengan benar tanpa salah mengartikan. Kebebasan dalam membuat seni sering disalah gunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab dalam membuat karya seni.

Arti seniman merupakan istilah yang diberikan masyarakat terhadap seseorang yang pandai, kreatif dan inovatif dalam bidang seni. Sering digunakan atau menyebut seseorang yang berperan dalam menciptakan karya seni seperti patung, seni tari, lukisan dan seni rupa (Primadi, 1980). Julukan seniman tidak mengenal usia, tetapi kebanyakan orang menyebut seniman jika seseorang telah membuat karya yang dikenal atau terkenal, banyak seniman yang telah membuat karya yang penting atau berguna bagi sekitar dan berpengaruh namun tidak dikenal oleh kebanyakan masyarakat sekitar. Tetapi mereka telah terkenal dan mempunyai nama di kalangan seniman lain sebab karyanya yang berpengaruh bagi masyarakat maupun kalangan pelaku seni lainnya.

Kurangnya penghargaan dan dukungan dari masyarakat terhadap pentingnya karya seni yang dibuat oleh seniman yang berperan aktif dibidang seni membuat para pelaku seni mencari perhatian dengan pameran tunggal yang hanya di tempat

komunitasnya sendiri/secara tidak sengaja menjual karyanya dengan cara terbuka adapun yang hanya mencari nama karena baru saja terjun dalam dunia seni. Seniman juga kesulitan dalam menjual karyanya karena tidak adanya wadah dalam menampung karya seni dalam berskala besar yang begitu banyak jumlahnya sehingga banyak seniman yang membuat sanggar seni/rumah seni agar ilmu dan karyanya tidak tersia-siakan.



Gambar 1.1 Foto M. Thalib Prasajo
(Sumber: www.wayangsuket.wordpress.com)

M. Thalib Prasajo adalah satu dari sekian banyak pelaku seni yang dapat menginspirasi dan berperan penting dalam mempercantik seni patung, lukis, pahat dan bidang seni lainnya. Banyak karyanya yang mempercantik tata letak dan keindahan kota Surabaya dengan membuat seni patung dengan ciri khas patung pahlawan, karena dengan dibuat patung pahlwan bisa mengenal dan belajar sejarah secara tidak langsung. Banyak karya patung di Surabaya dengan ciri pahlawan dimulai sejak tahun (1978) patung “Akabri Laut di Bumimoro, (1980) Grahadi, (2006) WR Supratman, (2007) Pahlawan Tak Dikenal di Tugu Pahlawan dan banyak lagi patung yang dihasilkan yang belum dikenal masyarakat.



Gambar 1.2 Foto Makam Pahlawan Tak Dikenal

Hidup dalam satu keturunan yang tidak ada saut pautnya dalam darah seni yang mengalir tetapi membuat beliau kreatif dalam berbagai hal seni, cita-cita menjadi pelukis tidak mudah diraih oleh M. Thalib Prasajo serta tidak banyak dukungan dari keluarga M. Thalib Prasajo. Banyak keluarganya yang heran terhadap cita-citanya bagaimana bisa profesi pelukis bisa dijadikan pekerjaan tetap dan sebagai sandhangan hidup kelak, tetapi berkat bakat dan niat beliau yang tidak pernah menyerah sanggup menghidupi keluarga hingga masa tua.

Kecintaanya terhadap dunia seni juga bisa digambarkan dengan membuat patung pahlawan di Surabaya dan membuka sanggar seni lukis, patung, pahat dan pembuatan wayang dari rumput.



Gambar 1.3 Foto Wayang Suket

Ribuan karya yang dihasilkan terpajang rapi di sanggar seni miliknya tidak hanya patung, ada juga wayang terbuat dari rumput, patung kayu, lukisan kejawan dan ada juga sketsa sederhana, baginya membuat sketsa seperti makanan harus rutin tidak bisa terlewatkan.



Gambar 1.4 Gambar Sketsa M. Thalib Prasjo

Dirancangnya buku biografi bertujuan untuk merangkum semua kehidupan dan pergerakan seni yang telah dilakukan M. Thalib Prasjo semasa beliau hidup dalam kehidupan seorang seniman berbakat juga bermanfaat agar generasi seniman sebelum beliau mengetahui sosok M. Thalib Prasjo.

Buku biografi adalah cara atau sarana agar mengetahui secara detail tokoh yang dituliskan dalam perancangan buku tersebut dengan cara mendatangi tokoh yang akan dituliskan, agar pembaca lebih mengenal lebih dekat tokoh yang diceritakan serta dapat menginspirasi kehidupan khususnya bidang seni.

Biografi merupakan riwayat hidup, kisah atau keterangan tentang tokoh atau figure yang ditulis oleh orang lain baik tokoh tersebut masih hidup atau sudah meninggal. Sebuah kisah yang bersumber pada kenyataan tidak berupa terkaan belaka, kebanyakan biografi dibuat dengan latar belakang tokoh yang sering dijumpai atau terkenal dan orang yang berperan penting dalam sejarah yang dapat menginspirasi.

Biografi visual merupakan hasil perkembangan dari biografi pada aslinya, yang berisi tentang riwayat hidup, riwayat karir, dan cerita semasa hidup seseorang yang menarik. Perbedaan antara biografi dengan biografi visual adalah pada isinya, biografi keseluruhan berupa teks dari awal hingga akhir sedangkan biografi visual menggunakan teks dan gambar/ilustrasi sebagai isinya.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Banyak masyarakat kurang mengenal seniman berperan penting yang ada di Surabaya dan seniman telah membuat karya besar serta memperkenalkan ciri khas Surabaya dalam bentuk karya seni.
2. Sangat kurangnya apresiasi yang diberikan oleh masyarakat terhadap seniman atas hasil karya mereka.
3. Kurangnya niatan untuk meneruskan keahlian berseni dalam waktu yang lama/fokus dalam dunia seni.
4. Belum adanya buku biografi tentang M. Thalib Prasajo.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku visual biografi seniman M. Thalib Prasajo dengan menghadirkan ciri khasnya sebagai seniman murni?

1.4 Batasan Masalah

1. Perancangan ini membahas tentang riwayat karir seniman murni M. Thalib Prasajo dari 1931 sampai tutup usia ke 75 tahun 2010.
2. Buku ini akan menggunakan ilustrasi sketsa dan fotografi untuk menjelaskan biografi dari M. Thalib Prasajo dan ilustrasi sketsa lebih dominan daripada dengan teks yang ada.
3. Fotografi hanya untuk hal tertentu seperti gambar wajah asli agar tidak mengalami perubahan bentuk wajah.

1.5 Implementasi Desain

Media utama dan media pendukung antara lain:

1. Media Utama
 - a. Buku visual biografi M. Thalib Prasajo yang merupakan media utama dalam perancangan ini.
2. Media Pendukung
 - a. Poster Buku

1.6 Tujuan Perancangan

1. Memberikan informasi dan pengetahuan terhadap masyarakat tentang seniman M. Thalib Prasajo terhadap perannya dalam pergerakan seni di Surabaya yang sangat berpengaruh bagi keindahan kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui detail perjalanan hidup M. Thalib Prasajo beserta karyanya.
3. Memberikan penghargaan terhadap M. Thalib Prasajo dan keluarganya terhadap karya yang telah dibuat semasa hidupnya yang telah mempercantik kota Surabaya.

1.7 Manfaat Perancangan

1. Perancangan ini bermanfaat bagi masyarakat terutama seniman yang bisa dijadikan sumber inspirasi berkarya.
2. Menambah wawasan tentang penulisan biografi.
3. Memberikan manfaat bagi masyarakat agar mengenal lebih dekat seniman yang kurang dikenal tetapi berpengaruh di Surabaya dan bisa menjadi inspirasi dalam menjalani kehidupan.